

PENGELOLAAN SDM UMKM DI ERA DIGITAL PADA PULAU HARAPAN, KEPULAUAN SERIBU

Oleh:

¹Ria Estiana, ²Nurdin, ³Damdani Damiyana, ⁴Himawan Pramulanto,
⁵Jaenudin Akhmad

^{1,3,4,5} Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7/9 Senen Kota Jakarta Pusat 10450

²STIE Ganesha

Jl. Legoso Raya No.31, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Email: ria.estiana@gmail.com¹, nurdinstiega@gmail.com², dmyana@gmail.com³,
himawan.pramulanto@gmail.com⁴, jaenudinakhmad13@gmail.com⁵

ABSTRACT

Effective and adaptive management of Human Resources (HR) to the development of digital technology is the key to the success of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the modern era. Harapan Island, one of the islands in the Thousand Islands, DKI Jakarta, has great economic potential, especially from the MSME sector. However, limitations in human resource management and the use of digital technology are the main challenges for the growth and sustainability of MSMEs in this region. This community service activity aims to increase the capacity of MSME human resource management on Harapan Island through the application of digital technology. This program includes training and assistance in the use of digital tools for human resource management, the development of basic digital skills for MSME actors, and increasing digital literacy among MSME workers. The methodology used includes workshops, intensive training sessions, and direct mentoring in the field. It is hoped that through this program, MSMEs on Harapan Island can optimize their human resource management, improve operational efficiency, and expand market reach through digital technology. In addition, this program also aims to build awareness and better understanding of the importance of digitalization in business management. Thus, MSMEs on Harapan Island can develop better and contribute more significantly to the local economy and the welfare of the local community.

Keywords: Human Resources Management, MSMEs, Digital Era

ABSTRAK

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital menjadi kunci keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era modern. Pulau Harapan, salah satu pulau di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, memiliki potensi ekonomi yang besar terutama dari sektor UMKM. Namun, keterbatasan dalam pengelolaan SDM dan pemanfaatan teknologi digital menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di wilayah ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan SDM UMKM di Pulau Harapan melalui penerapan teknologi digital. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan alat digital untuk manajemen SDM, pengembangan keterampilan digital dasar bagi para pelaku UMKM, serta peningkatan literasi digital di kalangan pekerja UMKM. Metodologi yang digunakan

meliputi workshop, sesi pelatihan intensif, dan pendampingan langsung di lapangan. Diharapkan, melalui program ini, UMKM di Pulau Harapan dapat mengoptimalkan pengelolaan SDM mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar melalui teknologi digital. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, UMKM di Pulau Harapan dapat berkembang lebih baik dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengelolaan SDM, UMKM, Era Digital

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) telah berkontribusi terhadap perekonomian dunia sebesar 90% (Alshanty & Emeagwali, 2019). UMKM juga dipandang telah berkontribusi sebesar 99,99% terhadap perekonomian Indonesia (Kurniawati et al., 2020). Di Indonesia, strategi penguatan UMKM tertuang dalam RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN). Tujuan RPJMN 2020–2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan sejahtera melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan membangun struktur ekonomi yang solid berdasarkan keunggulan kompetitif di berbagai daerah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019).

Pulau Harapan, salah satu dari sekian banyak pulau di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, memiliki potensi besar dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pulau Harapan adalah salah satu pulau yang termasuk dalam gugusan Kepulauan Seribu, yang terletak di sebelah utara Jakarta, Indonesia. Secara administratif, Pulau Harapan berada di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Masyarakat di pulau ini sebagian besar bergantung pada usaha kecil seperti perikanan, pariwisata, kerajinan tangan, dan kuliner. Namun, dalam menghadapi era digital, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di UMKM di Pulau Harapan masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Beberapa tantangan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi dan sosial, Masyarakat Pulau Harapan Sebagian besar bekerja di sektor informal dengan Tingkat Pendidikan yang bervariasi. Banyak di antara mereka yang bergantung pada aktivitas ekonomi tradisional yang memerlukan keterampilan khusus, tetapi tidak banyak yang memiliki pendidikan formal di bidang manajemen atau teknologi. Hal ini mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengadopsi praktik pengelolaan SDM yang lebih modern dan efisien
2. Akses terhadap teknologi digital di Pulau Harapan masih terbatas. Infrastruktur internet belum sepenuhnya merata dan stabil, yang menyebabkan kesulitan bagi UMKM untuk mengakses informasi dan sumber daya online. Selain itu, kesadaran dan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan SDM masih rendah. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami bagaimana teknologi dapat membantu dalam mengelola tenaga kerja mereka dengan lebih baik.
3. Tingkat literasi digital di kalangan pekerja UMKM di Pulau Harapan masih rendah. Kebanyakan pekerja hanya memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi seperti ponsel dan komputer. Pengetahuan tentang aplikasi manajemen SDM, software akuntansi, dan alat-alat produktivitas digital lainnya masih sangat minim. Ini membuat adopsi teknologi dalam pengelolaan SDM menjadi

- tantangan besar.
4. Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan SDM di Pulau Harapan masih terbatas. Pelatihan yang ada biasanya tidak berfokus pada pengelolaan SDM atau penggunaan teknologi digital. Keterbatasan ini membuat UMKM sulit untuk bertransformasi dan bersaing di era digital.
 5. Kesadaran dan sikap UMKM terhadap pengelolaan SDM Modern masih kurang.
 6. Meskipun menghadapi banyak tantangan, Pulau Harapan memiliki peluang besar untuk meningkatkan pengelolaan SDM melalui digitalisasi. Dengan dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-profit, pelatihan dan pendampingan dalam bidang digitalisasi dapat diberikan. Pengembangan infrastruktur teknologi yang lebih baik juga akan membuka peluang lebih besar bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi digital.
 7. Kerjasama dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi, perusahaan teknologi, dan lembaga donor dapat membantu mempercepat proses digitalisasi pengelolaan SDM. Inisiatif-inisiatif CSR dari perusahaan besar juga dapat diarahkan untuk mendukung pelatihan dan pengembangan SDM di Pulau Harapan

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan (Butar-Butar et al., 2020). SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Rahman, 2020). Menurut Hasibuan (2016:21), menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi (Madya, 2018). Di era digital, kemampuan untuk mengelola SDM dengan baik sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan SDM dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin global. Namun, banyak UMKM di Pulau Harapan yang masih kurang familiar dengan teknologi digital dan cara mengimplementasikannya dalam pengelolaan SDM.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pengabdian kepada masyarakat yang terfokus pada peningkatan kapasitas pengelolaan SDM UMKM di era digital di Pulau Harapan. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan SDM, serta meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi di kalangan pekerja UMKM. Menurut Rachmawati (2023) Pelatihan yang dilakukan pada UKM dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para profesional sumber daya manusia dan pemangku kepentingan UKM dalam memahami pentingnya pengelolaan SDM di era digital dan meningkatkan produktivitas UKM. Implementasi strategi yang efektif dalam pengelolaan SDM dan peningkatan produktivitas akan membantu mencapai tujuan pengembangan UKM yang berkelanjutan dan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian nasional. Begitu pula yang diutarakan oleh Hamsal dan Hanafi (2024), hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan SDM UMKM, mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam pasar global yang kompetitif. Kolaborasi yang erat diharapkan menjadi kunci keberhasilan dalam mengangkat UMKM Desa Tanah Merah melalui peningkatan kualitas SDM.

Program pengabdian ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan, antara lain peningkatan efisiensi dan produktivitas UMKM, peningkatan kompetensi dan

kesejahteraan pekerja, serta peningkatan daya saing UMKM di pasar lokal maupun global. Dengan demikian, UMKM di Pulau Harapan dapat berkembang lebih baik dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian lokal serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di Pulau Harapan.

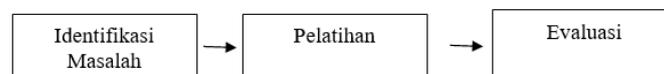
METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik LP3I Jakarta berkolaborasi dengan 12 Perguruan Tinggi Lainnya yang ada di Indonesia. Adapun peserta kegiatan P3M kali ini yaitu para UMKM, siswa dan masyarakat di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Pelaksanaan workshop dilakukan pada Jumat-Minggu, 07-09 Juni 2024 yang diikuti oleh UMKM di Pulau Harapan. Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap secara tatap muka.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi, tim dosen Politeknik LP3I Jakarta melakukan kunjungan ke Pulau Harapan, Kepulauan Seribu untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama peningkatan kinerja UMKM.
2. Pelatihan:
 - a. Metode ceramah, pemateri memberikan penjelasan secara tatap muka kepada peserta mengenai pengelolaan SDM UMKM di era digital.
 - b. Metode diskusi, peserta berdiskusi dengan para pemateri untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan kesulitan yang mereka hadapi ketika menghadapi permasalahan dalam mengelola SDM UMKM.
3. Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara tatap muka, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian Politeknik LP3I Jakarta

Alur model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen Politeknik LP3I Jakarta digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan dan konsultasi kepada peserta setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui media sosial WhatsApp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Pulau Harapan, Kepulauan Seribu berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari peserta, hal ini terlihat dari hasil umpan balik yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan berlangsung. Tim dosen Politeknik LP3I Jakarta memberikan materi mengenai

pentingnya mengelola SDM UMKM secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja UMKM di era digital saat ini. Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian di bidang digital sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

1. Proses Identifikasi (Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tatap muka)

Tim dosen Politeknik LP3I Jakarta berkunjung ke Kantor Lurah Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, Jakarta untuk melakukan wawancara kepada Lurah beserta jajarannya mengenai permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM dan juga warga Masyarakat. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tatap muka pada Jumat-Minggu, 07-09 Juni 2024 pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaku UMKM dilakukan secara tatap muka berlokasi di Balai Rakyat mulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB.

a. Metode Ceramah

Para pelaku UMKM berkumpul di balai rakyat sejak pukul 08.30 WIB untuk persiapan acara yang akan dimulai pukul 09.00 WIB. Adapun jumlah peserta yang hadir pada kegiatan abdimas ini adalah 20 pelaku UMKM di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai pentingnya keahlian digital bagi para pelaku UMKM.

b. Metode Diskusi antara Pemateri dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Metode ini dilaksanakan untuk menggali pertanyaan terkait pemaparan materi dan permasalahan yang sering dihadapi para pelaku UMKM dalam penerapan digitalisasi. Metode ini dilakukan secara interaktif antara dosen dengan peserta.



Gambar 2. Diskusi Pemateri dan peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Para peserta aktif dalam sesi diskusi terutama dalam membahas mengenai keterbatasan keterampilan digital dan kurangnya adaptasi terhadap perubahan pasar digital yang menyebabkan UMKM kesulitan dalam bersaing dengan pasar di era digital.

Solusi atas permasalahan yang diberikan oleh para pemateri diantaranya adalah dengan memberikan pelatihan digitalisasi pemasaran dengan menggunakan media sosial

Menurut Hamsal (2024), Peran pelatihan pengelolaan SDM di era digital bagi UMKM di Desa Tanah Merah sangat vital dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola SDM, diharapkan UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan, efisien dalam operasional, serta mampu meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah:

- a. Para peserta menyatakan bahwa materi sangat relevan dan sesuai dengan yang diharapkan
- b. Para peserta menyatakan bahwa pemateri sangat memahami materi yang dibawakan sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan
- c. Para peserta akan merekomendasikan pelatihan ini agar diadakan secara rutin dan berkelanjutan dengan harapan kegiatan ini dapat membantu peserta dalam meningkatkan kinerja UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengelolaan SDM UMKM di Pulau Harapan masih menghadapi berbagai tantangan di era digital, mulai dari keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, hingga minimnya pelatihan dan pengembangan keterampilan. Namun, dengan adanya peluang dan dukungan yang tepat, UMKM di Pulau Harapan dapat bertransformasi dan meningkatkan daya saing mereka. Upaya pengabdian masyarakat yang fokus pada pelatihan dan pengembangan SDM berbasis teknologi digital sangat penting untuk membantu UMKM di Pulau Harapan menghadapi era digital dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Butar-Butar, D. A., Amalia, D., Nst, K. M. A., & Naibaho, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 43–46.
- Hamsal, H., & Hanafi, I. (2024). PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL PADA UMKM DI DESA TANAH MERAH:-. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT: IJTIMA'*, 1(1), 10-15.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi, Cetakan Kesembilan belas, (Revisi). PT.Bumi Aksara. Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (April, 2020a). “Untuk Mereka yang Rentan di Tengah Pandemi COVID-19.” *Majalah Elektronik “Cooperative”* Edisi No. 02. 3-5.

- Madya, E. B. M. E. B. (2018). Pentingnya pembinaan sumber daya manusia dalam organisasi dakwah. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 5(6).
- Prasetyo, B. D., Pranata, E. P., Meydina, I., Fauzi, Z. N., & Sunarsi, D. (2021). Pelatihan Strategi Bersaing Sumber Daya Manusia Di Era 5.0 Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4). 4
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242-247.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
<https://jurnal.stitalishlahbondowoso.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/84>
- Redjeki, F., & Affandi, A. (2021). Utilization of Digital Marketing for MSME Players as Value Creation for Customers during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Science and Society*, 3(1), 40-55. Reuters. (2 Maret 2020). "Indonesia confirms first cases of coronavirus." *Bangkok Post*. Tersedia Pada: <https://www.bangkokpost.com/world/1869789/indonesia-confirms-first-cases-of-coronavirus>
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962